

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian dalam sebuah proses penelitian sangatlah penting untuk ditentukan sehingga penelitian berjalan dengan baik serta tujuan dari penelitian dapat tercapai. Istilah penelitian (*research*) secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu *re* yang artinya kembali atau berulang-ulang dan *search* artinya menjelajahi, mencari, dan atau menemukan makna. Sehingga penelitian merupakan sebuah aktivitas untuk menemuka, dan mencari ataupun menjelajahi kembali secara berulang-ulang sebuah makna.<sup>45</sup> Secara umum terdapat dua jenis yang digunakan dalam sebuah penelitian karya ilmiah yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses dimana dalam menghasilkan data-data informasi tidak dengan menggunakan alat-alat seperti statistik ataupun alat-alat kuantifikasi yang lain menurut Denzim dan Lincoln yang dikutip oleh Rulam Ahmat. Penelitian kualitatif ini merupakan cara yang deskriptif dalam menghasilkan data baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari apa yang diamati baik itu orang-

---

<sup>45</sup>Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 143.

orang atau perilaku menurut Bongdan dan Taylor.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif dalam proses memperoleh data dilakukan dengan proses deskriptif dari apa yang diamati atau diteliti.

Penelitian kuantitatif merupakan kebalikan dari penelitian kualitatif. Dimana penelitian kuantitatif dalam proses memperoleh data-data informasi dalam proses penelitian dengan cara mencoba pengukuran yang akurat terhadap sesuatu menurut Cooper dan Schindler. Selanjutnya, menurut Kasiram penelitian kualitatif merupakan perolehan pengetahuan dengan cara menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui.<sup>47</sup>

Namun, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam proses pengambilan data-data informasi untuk kepentingan dalam penulisan dilakukan dengan cara mendeskripsikan setiap data yang diperoleh dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi dalam proses memperoleh data dilakukan dengan proses deskriptif dari apa yang diamati atau diteliti.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Objek atau tempat penelitian dalam penulisan ini, bertempat di Jemaat Kalvari Klasis Sesenapadang I Timur. Jemaat ini berada dalam

---

<sup>46</sup>Ibid, 39.

<sup>47</sup>Ibid, 48.

wilayah pemerintahan Desa Marampan Orobua, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa yang letaknya sekitar 12 km dari kota Mamasa.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024, yang bertempat di Jemaat Kalvari Klasis Sesenapadang I Timur.

Penulis memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena saya merupakan salah satu anggota dari jemaat tersebut, dan setelah saya memperhatikan terdapat permasalahan yang sedang dihadapi gereja sangat berdampak pada kegiatan pelayanan dan ibadah di jemaat. Hal tersebut merupakan permasalahan yang harus segera ditangani dan membutuhkan perhatian, untuk kemudian menghindari kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar akan terjadi.

### **D. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data dalam bentuk teks berupa hasil wawancara, pengamatan-pengamatan dan buku-buku serta jurnal artikel sebagai bahan eferensi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data dalam penulisan ini menggunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi merupakan Teknik yang mendasar dan sudah sejak lama digunakan dalam penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Istilah kata observasi dari Bahasa Latin yaitu *melihat* dan *memperhatikan*. Observasi berkaitan dengan kegiatan memperhatikan, mempertimbangkan dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi beserta hubungan-hubungan yang ada didalamnya yang muncul.<sup>48</sup>

Menurut Guba dan Lincoln adapun manfaat dari observasi yaitu: alat yang ampuh untuk mendapatkan informasi yang benar sebab pengamatan berarti mengalami pengalaman secara langsung. Melihat, mengamati dan mencatat sendiri hasil pengamatan. Melalui pengamatan peneliti dimungkinkan untuk memperoleh data yang relevan. Menghilangkan keraguan terhadap informasi yang diperoleh. Pengamatan memungkinkan untuk menjadi alat yang bisa untuk mengamati perilaku yang kompleks.<sup>49</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang atau dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Kartono, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab

---

<sup>48</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>49</sup> Ibid, 144,145.

antara dua orang atau lebih secara berhadapan yang dilakukan dengan lisan dan bukan tulisan.<sup>50</sup>

Dalam proses wawancara, melibatkan dua peranan yaitu penanya dan pemberi informasi. Penanya disebut sebagai *interviewer*, dan pemberi informasi disebut *information suppleyer*. Selain itu, terdapat juga tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya wawancara yang memiliki pedoman wawancara secara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur untuk ditanyakan kepada informan dan wawancara ini untuk memperoleh informasi penelitian yang sudah pasti. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur artinya wawancara yang bersifat terbuka, fleksibel, dan bebas serta lebih luwes dalam pelaksanaannya dan tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>51</sup>

### 3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi merupakan nama dari sebuah analisis tulisan atau isi visual dari sebuah dokumen. dokumen berasal dari bahasa latin ialah *docere* yang artinya mengajar. Reiner, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian yaitu: arti luas (semua sumber baik lisan maupun tulisan), arti sempit, hanya arti tertulis, dan arti spesifik

---

<sup>50</sup> Ibid, 160.

<sup>51</sup>Ibid, 161-163.

(surat-surat resmi dan negara: undang-undang, perjanjian konsesi hibah dan sebagainya). Dokumen ini, merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara agar hasil penelitian lebih dipercaya karena sebagai bukti pendukung.<sup>52</sup>

#### **F. Narasumber/Informan**

Informan dalam sebuah penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk memperoleh data-data yang jelas dan akurat dengan apa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, akan meneliti bagaimana ilplikasi pemilihan kepala desa terhadap jemaat dan juga anggung jawab etis pelayan jemaat, sehingga sumber informasi atau informan yang akan penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu para pelayan Tuhan dan juga anggota jemaat setempat dimana penulis melakukan penelitian. Adapun jumlah informan tidak dibatasi, namun akan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data pada penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengubahan data kedalam bentuk yang mudah dipahami dan

---

<sup>52</sup>Ibid, 175,176.

mengambil berbagai tema. Dalam reduksi data ini sering terjadi pengurangan data, penyederhanaan data-data mentah kedalam suatu bentuk yang dapat dipahami seerta disesuaikan dengan kebutuhan.<sup>53</sup>

## 2. Penyajian Data

Data-data informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk misalnya: table, ringkasan dari berbagai stemen, ungkapan atau teminologi dengan mengurangi maupun mengubah pengelompokan data. Tujuan penyajian data ini adalah menyampaikan gagasan data sebagai informasi sudah dikelompokkan dan mengambil kesimpulan yang analitis.<sup>54</sup>

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi dan keputusan yang berkaitan dengan studi dan data yang didasarkan pada penemuan melalui literatur-literatur maupun melalui pengamatan lapangan, hasil wawancara, dan berbagai domuken lainnya.<sup>55</sup>

## H. Pengujian Keabsaan Data

Penelitian ini, menggunakan bentuk triangulasi dalam pengujian terhadap keabsaan data. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda, terdapat empat jenis triangulasi yaitu: triangulasi metode,

---

<sup>53</sup>Lubus, *Metodologi Penelitian*.

<sup>54</sup>Ibid, 45.

<sup>55</sup>Ibid, 45.

triangulasi sumber data, triangulasi antar peneliti (penelitian berkelompok), dan triangulasi teori.<sup>56</sup> Namun dalam penelitian ini, hanya akan menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi teori.

### I. Jadwal Penelitian

Adapun Rencana Kegiatan Penelitian Sebagai Berikut

No.	Kegiatan	Bulan	Bulan (2024)					
		(2023)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		Des						
1.	Pengajuan proposal							
2.	Pengumuman hasil pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Ujian proposal							
5.	Pelaksanaan penelitian							
6.	Pengelolaan data analisis serta laporan							

<sup>56</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 230-232.

	penelitian							
7.	Seminar hasil							
8.	Ujian skripsi							